



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	19 Agustus 2020	
Close	5,272.81	Value (Rp Triliun)	8
Change (point)	(22.36)	Volume (Miliar Lbr)	12.35
Persen (%)	-0.42%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,760
Average PER (x)	11.4	LQ45 (%)	-0.5
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,987	2,323	(336)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,930.00	190.6	0.68%
Nasdaq	11,312.00	46.90	0.41%
FTSE	6,002.00	(11.50)	-0.19%
DAX	12,765.00	(65.20)	-0.51%
CAC 40	4,896.00	(14.90)	-0.30%
Hangseng	25,113.00	322.50	1.28%
Nikkei 255	22,920.00	39.70	0.17%
Straits Times	2,529.00	0.60	0.02%

Yield Indo Sun 10Y	7.0507	0.0133	0.19%
Yield US 10Y	0.6400	(0.0040)	-0.63%
VIX	22.54	(0.1800)	-0.80%
Como Indx	149.96	(0.860)	-0.57%
EIDO	19.49	(0.08)	-0.41%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	14,757.50	132.50	0.90%
Tin (\$/ton)	17,590.00	40.00	0.23%
Gold (\$/toz)	1,956.40	(9.40)	-0.48%
CPO (RM/ton)	2,716.00	(53.00)	-1.95%
Oil NYMEX (\$/barrel)	42.34	(0.24)	-0.57%
Coal NEWC (\$/ton)	49.60	(0.40)	-0.81%

Sumber: bloomberg, iqlplus

## Market Review

- Menjelang libur panjang dimulai hari Kamis dan Jumat, dimana bursa Indonesia tutup. Pada perdagangan Rabu kemarin ditutup melemah sebesar 22,36 poin menuju 5.272. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *trade, mining*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp10,21 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp128 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, BBNI, MNCN, TLKM, MDKA, BMRI, TOWR, ASII, HMSP .
- Emiten Top Transaksi Volume : MNCN, SRIL, TOWR, BBRI, MDKA, ANTM, PTPP, TLKM, PWON, BBNI
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, BMRI, TLKM, TOWR, BBNI, ASII, GGRM, MNCN, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TLKM, BMRI, BBNI, TOWR, BBRI, MNCN, ASII, MDKA, UNTR.
- Emiten Lose %: MNCN, MDKA, CPIN, INKP, SMGR, JSMR, TLKM, INTP, ASII, ANTM.
- Emiten Top % : ERAA, PGAS, BSDE, SCMA, PWON, PTBA, BBRI, MIKA, TBIG, BTPS.
- Pembukaan perdagangan Rabu ini, dimana bursa Asia bergerak mixed. Pelaku pasar pelaut optimis dengan pemulihan ekonomi setelah adanya kemajuan vaksin virus korona maupun perbaikan data ekonomi negaranya. Selain itu harga spot komoditas catatan rally seiring bertambahnya ekspektasi permintaannya. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah, stabilitas eksternal yang terjaga dan sebagai langkah lanjutan untuk mendorong pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19.
- Dow Jones penutupan perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat sebesar 190,6 poin menuju 27.930 ditopang dari rally saham-saham berbasis teknologis. Rilis data penjualan rumah sepanjang July Mom dan Yoy mengalami kebangkitan dari sebelumnya, hal ini mengindikasikan kebutuhan rumah kembali pulih sebelumnya tertekan dengan pandemi korona.
- Mayoritas bursa Uni Eropa pada penutupan perdagangan Jumat kemarin kompak dikawasan negatif seiring profit taking setelah rilis data keyakinan konsumen Agustus masih catatan kontraksi sebesar 14,7.
- Harga minyak mentah kembali melanjutkan pelemahan sebesar 0,57% menuju US\$42,34/barrel dipicu kabar cuaca yang berkali-kali melanda pantai Teluk AS dan berkurangnya aktifitas pengeboran minyak seiring dengan pandemi virus korona.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.215 Support I : 5.255 sedangkan Resistance I : 5.330 dan Resistance II: 5.365
- RUPS : ARKA, CASS, EMDE, FILM, FITT, ZINC, WOWS, SMDM, RICY, POSA, PJAA, MBAP, MARK, LAND, KARW, INCI, IFSH, HITS, FORZ, BCIP ; Cum Date Dividen : MARK Rp7 , MBAP Rp358; Recording Date Cash Dividen : XISB, LPGI, PEGE, Offering End PNGO Rp250 (PT Pinago Utama Tbk)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 2.037 kasus menjadi 153.535 kasus, jumlah dirawat menjadi 39.355 orang, yang meninggal tambah 86 orang menjadi 6,680 orang dan jumlah yang sembuh tambah 2.302 pasien sebesar 107.500 orang.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Agustus 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day *Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 4,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,75%. Perekonomian global mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan setelah mengalami tekanan berat pada triwulan II 2020 sejalan dampak pandemi COVID-19. Pertumbuhan ekonomi triwulan II 2020 di banyak negara maju dan berkembang mengalami kontraksi tajam akibat pembatasan mobilitas dalam rangka memitigasi penyebaran COVID-19. Perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik juga mulai terindikasi pada Juli 2020 setelah mengalami kontraksi pada triwulan II 2020. Pertumbuhan ekonomi triwulan II 2020 terkontraksi sebesar 5,32% (yoy), dibandingkan dengan capaian triwulan I 2020 sebesar 2,97% (yoy). Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal ekonomi Indonesia. NPI triwulan II 2020 mencatat surplus 9,2 miliar dolar AS, dipengaruhi penurunan defisit transaksi berjalan dari 1,4% pada triwulan I 2020 menjadi 1,2% dari PDB serta peningkatan surplus transaksi modal dan finansial. Penurunan defisit transaksi berjalan, terutama dipengaruhi penurunan impor sejalan melemahnya permintaan domestik.
- Bursa Jepang dibuka menguat mengekor dengan kinerja bursa AS pada penutupan perdagangan akhir pekan kemarin juga diiringi dengan berkurang kekhawatiran pada perlambatan ekonomi global.
- Hari ini bursa Indonesia peluang melanjutkan penguatan dengan kisaran 5.215-5.330 atau potensi menuju ke level 5.400. Sinyal pelemahan pada mayoritas harga spot komoditas potensi sektor pertambangan, perkebunan, minyak maupun tambang emas peluang beratkan IHSG hari ini. Upaya pemerintah RI guna mengatasi perlambatan ekonomi global dan dampak pandemi corona peluang berikan sentimen positif ke beberapa emiten.
- Bow: TOWR, INTP, SMGR, TLKM, ISAT, EXCL, ERAA, PGAS, BMRI, BBTN, BBNI

## NEWS EMITEN

### MNCN – Harga Private Placement Rp855/saham

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) bersiap melakukan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) alias *private placement* setelah mendapat persetujuan pada RUPSLB pada 24 Juni 2019. Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 600 Juta lembar saham baru dengan nominal Rp100 per saham. jadwal pelaksanaan PMTHMETD pada 27 Agustus 2020 dan pemberitahuan hasil pelaksanaannya pada 31 Agustus 2020. salah satu anak usaha Grup MNC tersebut akan menerbitkan sebanyak 520,2 juta lembar saham baru atau sebanyak-banyak 10 persen dari total saham bernominal Rp100 per lembar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 77,50x

### PTPW – Raih Kontrak Diafragma Wall Senilai Rp18 Miliar.

PT Pratama Widya Tbk (PTPW) dan Kerja Sama Operasi PT Wijaya Karya – PT Daya Mulia Turangga (DMT) pada 12 Agustus 2020 telah menandatangani kontrak pekerjaan PT Pratama Widya Tbk (PTPW) pekerjaan diafragma wall di proyek paket 1 pembangunan Kuwil, Kwangkwan, Kabupaten Minahasa Utara. Sifat hubungan dengan para pihak tidak terafiliasi dimana nilai kontrak sebesar Rp18,09 miliar dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 30 Oktober 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: -14,13x

### MSIN – Setuju Private Placemen 7% Saham.

PT MNC Studios International Tbk secara bijak bakal mengalokasikan laba bersih yang diperoleh Perseran di sepanjang tahun 2019 buat perkuat permodalan. Pasalnya, selain di sisihkan untuk dana cadangan, keuntungan Perusahaan di sepanjang tahun lalu, akan dibukukan sebagai laba ditahan. hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) MSIN salah satunya menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Sebagian atau sekitar Rp1 miliar akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. (Sumber: Emitennews.com) PER: 6,55x

### ADHI – Pefindo Tegaskan Obligasi Di Level “idA-“

PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menegaskan peringkat “idA-” untuk PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2017, dan Tahun 2019. Prospek untuk peringkat perusahaan dipertahankan pada negatif. mengantisipasi penurunan pada profil keuangan ADHI karena utang yang lebih tinggi untuk membiayai investasi dalam proyek-proyek infrastruktur serta peningkatan dana awal untuk modal kerja karena tren pergeseran dari proyek-proyek pemerintah dan BUMN yang menggunakan pembayaran proyek skema turnkey dan penundaan pembayaran dari proyek konstruksi. (Sumber: Emitennews.com) PER :95,57x

### RIMO – Perseroan Diberi Waktu Pemulihan Hingga 2022

PT Rimo International Lestari Tbk. melalui pengumuman surat No.: Peng-P-01270/BEI.PP2/08-2020. RIMO sendiri adalah emiten yang tercatat pada papan pengembangan BEI dan pertama kali mencatatkan sahamnya pada 10 November 2000. Dalam pengumuman Bursa Selasa (18/8) disebutkan, Berdasarkan Pengumuman Bursa No. Peng-SPT 00003/BEI.PP2/02-2020 dan Peng-SPT-00016/BEI.WAS/02- 2020 tanggal 11 Februari 2020 perihal Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO). (Sumber: Emitennews.com) PER: 46,29x

### FREN – Akan Konversi Utang Ke Saham

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) emiten telekomunikasi Grup Sinar Mas, PT Smartfren Telecom Tbk resmi menyetujui agenda konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) untuk ditukar menjadi saham seri C. Obligasi konversi yang dimaksud yakni Obligasi Wajib Konversi Tahun 2014 (OWK II) dikonversi menjadi saham baru seri C perseroan dan Obligasi Wajib Konversi Tahun 2017 (OWK III) perseroan menjadi saham baru seri C perseroan. (Sumber: CNBCIndonesia.com) PER : 27,46x

### BBRI – Laba Bersih S1-2020 Anjlok 36,88%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) hingga semester I 2020 membukukan laba bersih sebesar Rp10,2 triliun atau anjlok 36,88 persen dari periode yang sama tahun 2019 yang mencapai Rp16,16 triliun. perusahaan hanya menyalurkan kredit sebesar Rp922,97 triliun pada semester I 2020 atau tumbuh 5,23 persen dari posisi sebelumnya yang sebesar Rp888,32 triliun. Dari segi persentase, pertumbuhannya melambat dari posisi semester I 2019 yang mencapai 11,84 persen. kualitas kredit BRI memburuk pada semester I 2020. Tercatat, rasio kredit bermasalah (non performing loan/NPL) gross BRI sebesar 3,13 persen pada semester I 2020, naik dari periode yang sama tahun lalu sebesar 2,51 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER: 67,73x

### MNCN – Private Placemen Di Rp855/saham

PT Media Nusantara Citra Tbk bersiap melakukan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) alias *private placement* setelah mendapat persetujuan pada RUPSLB pada 24 Juni 2019. Perseroan akan terbitkan sebanyak-banyaknya 600 Juta lembar saham baru dengan nominal Rp100 per saham. jadwal pelaksanaan PMTHMETD pada 27 Agustus 2020 dan pemberitahuan hasil pelaksanaannya pada 31 Agustus 2020. ( Sumber: Emitennews.com) PER : 6,94x

### BHIT – Tingkatkan Kegiatan Digital.

PT MNC Investama Tbk (BHIT) terus mengasah strategi guna memacu kinerja sepanjang tahun 2020 ini, terlebih perseroan juga harus menyiasati dampak dari pandemi yang masih berlangsung. Perseroan tetap yakin mampu mencatatkan pertumbuhan dengan mengusung beberapa strategi digital di lini-lini usahanya. Perseroan memiliki 3 investasi strategis yakni di bisnis media; jasa keuangan; dan entertainment – lifestyle property – hospitality. (Sumber: Iqplus.info) PER: 29,24x

### BAYU – Akan Bagi Dividen Rp50/saham

PT Bayu Buana Tbk (BAYU) menyampaikan rencana pembagian Dividen Interim untuk periode tahun buku 2019 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2020 dengan rincian Dividen tahun buku 2019 yang akan dibayar dengan rincian Dividen Interim Rp30 per saham yang akan dibayar kepada para pemegang saham. Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham yang Berhak akan diberikan sebanyak Rp50 per saham hingga total keseluruhan menjadi Rp17.661.039.000 dari laba bersih perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 4,03x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>TOWR</b> Closed price : 1.055 Buy Kisaran : 1.030-1.055 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.100 Target 2 Jual : 1.150</p> <p><b>PGAS</b> Closed price : 1.305 Buy Kisaran : 1.280-1.305 Support : 1.250 Target 1 Jual : 1.350 Target 2 Jual : 1.400</p> <p><b>BBRI</b> Closed price : 3.560 Buy Kisaran : 3.510-3.560 Support : 3.500 Target 1 Jual : 3.700 Target 2 Jual : 3.800</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>BBNI</b> Closed price : 1.620 Buy Kisaran : 1.600-1.620 Support : 1.550 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.750</p> <p><b>INTP</b> Closed price: 11.800 Buy Kisaran : 11.500-11.800 Support : 11.000 Target 1 Jual : 12.500 Target 2 Jual : 13.500</p> <p><b>TINS</b> Closed price : 780 Buy Kisaran : 770-780 Support : 750 Target 1 Jual : 810 Target 2 Jual : 830</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan data BEI per 21 Juli 2020 pukul 15.00, ke-87 saham emiten yang menyandang

Ticker saham			
1. ZINC - (L).	23. CKRA - (D,S).	44. MABA - (D,L).	66. ZBRA - (E,L).
2. ETWA - (E,L).	24. GREN - (L).	45. VIVA - (L).	67. NUSA - (L).
3. TRAM - (L).	25. SATU - (M).	46. JGLE - (L).	68. INAF - (L).
4. MGNA - (E,D,S).	26. BOSS - (L).	47. OCAP - (E).	69. MEDC - (L).
5. GLOB - (E,L).	27. TIRA - (L).	48. TRIO - (E,D,L).	70. KRAH - (L).
6. SAFE - (E).	28. POLY - (E).	49. ARII - (M).	71. PURE - (L).
7. ECH - (L).	29. COWL - (M,L).	50. AYLS - (L).	72. ARTI - (L).
8. SKYB - (L).	30. GTBO - (S).	51. CNTX - (E).	73. TELE - (M,L).
9. MYRX - (M,L).	31. MAMI - (L).	52. TOPS - (L).	74. ITMA - (S).
10. POLI - (L).	32. NIPS - (M,L).	53. TIRT - (E).	75. ELTY - (L).
11. KPAL - (L).	33. KBRI - (L,S).	54. INCF - (L).	76. SUGI - (L).
12. SIMA - (E,L).	34. TRIL - (L).	55. JKSW - (E,S).	77. DWGL - (E).
13. BTEL - (E,D,L).	35. LAPD - (E,S).	56. KARW - (E).	78. MTRA - (L).
14. MDRN - (E).	36. SULI - (E).	57. JSKY - (L).	79. INTA - (E).
15. KJEN - (L).	37. BAJA - (E).	58. LPLI - (S).	80. CMPP - (L).
16. POLL - (L).	38. SQMI - (E,S).	59. RIMO - (L).	81. IKBI - (L).
17. CNKO - (E,L).	39. GOLL - (B,L).	60. HEXA - (L).	82. HDTX - (L).
18. TAXI - (E).	40. LCGP - (L).	61. BEKS - (L).	83. UNSP - (E,L).
19. AIMS - (S).	41. MITI - (E,S).	62. WOWS - (L).	84. DPUM - (L).
20. CANI - (E).	42. ALMI - (E).	63. CPRO - (L).	85. AISA - (E).
21. HOME - (L).	43. GDYR - (L).	64. ARMY - (L).	86. FINN - (L).
22. ARGO - (E,L).		65. DEAL - (L).	87. BLUE - (L).

Keterangan Notasi Khusus

A = emiten karena adanya opini tidak wajar (adverse) dari akuntan publik

B = emiten karena adanya permohonan pernyataan pailit

D = emiten karena adanya opini tidak menyatakan pendapat (disclaimer) dari akuntan publik

E = emiten karena laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif.

L = emiten karena perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan.

M = emiten karena adanya permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang atau (PKPU)

S = emiten karena laporan keuangan terakhir emiten menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

**Table A1. Summary of World Output 1/**  
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
<b>Regional Groups</b>											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
<b>Analytical Groups</b>											
<b>By Source of Export Earnings</b>											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
<b>By External Financing Source</b>											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
<b>Other Groups</b>											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
<b>Memorandum</b>											
<b>Median Growth Rate</b>											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
<b>Output per Capita 4/</b>											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression).

Source: Bloomberg interview

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---